

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Topik Penulisan

Topik penelitian yang akan diangkat oleh Penulis berjudul “PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH DESAIN DI INTEGRHA PRATAMA ARTISTRY (IPA)”

1.2 Latar Belakang

Setiap perusahaan tentunya akan dihadapi dengan berbagai permasalahan atau konflik. Konflik tersebut menjadi tantangan yang biasa dihadapi dalam kehidupan perusahaan demi perkembangan perusahaan dengan mencapai target tanpa menghambat tahapan proses kerja perusahaan. Jones (2007) mengungkapkan bahwa pengambilan keputusan terus-menerus terjadi dalam organisasi sehingga perusahaan disebut sebagai *a decision making machine*. Oleh karena itu, pentingnya strategi yang diterapkan dalam perusahaan untuk mengambil keputusan dan mendapatkan solusi terbaik atas permasalahan tersebut.

Dalam dunia desain interior, desainer berperan dalam merancang suatu karya berupa bentuk ruang dan dituntut memecahkan permasalahan yang dihadapi klien atau penghuni secara kreatif. Setiap perusahaan desain interior tentunya memiliki strategi yang berbeda dalam memecahkan permasalahan desain. Hal tersebut disebabkan adanya perbedaan visi dan misi ataupun prinsip yang diterapkan oleh *principal* dalam perusahaan.

Lawson (2004) mengatakan bahwa tidak ada akhir yang pasti atas permasalahan desain atau dengan arti lain tidak ada cara untuk memutuskan secara pasti kapan masalah desain selesai. Hal tersebut disebabkan oleh penyelesaian masalah yang akan menimbulkan masalah yang baru. Namun dalam dunia nyata, permasalahan desain harus diselesaikan hingga tahap perancangan dengan mempertimbangkan adanya faktor seperti keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan lainnya dengan mengambil keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan oleh desainer. Oleh karena itu, pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pendekatan yang diterapkan perusahaan dalam mengambil keputusan pada setiap pemecahan masalah desain yang dianggap sebagai solusi terbaik dan dapat dipertanggungjawabkan.

PT. Integrha Pratama Artistry (IPA) merupakan konsultan desain interior yang dipimpin oleh Juliana Muljawan sejak tahun 1995. IPA merupakan salah satu perusahaan desain interior yang tergolong cukup berkembang ditandai dengan sudah berdirinya perusahaan ini selama 25 tahun dan telah berhasil mengerjakan berbagai proyek baik residensial maupun komersial. Dalam mengerjakan sebuah proyek, IPA memiliki lima tahapan proses desain yaitu *design brief, conceptual and schematic design, design development, detail documentation*, dan *design coordination*. Setiap proyek akan dikerjakan secara tim dengan anggota yang memiliki peran masing-masing. Permasalahan yang terdapat dalam tahapan proses desain akan didiskusikan bersama untuk mendapatkan solusi terbaik dan pengambilan keputusan selalu dilakukan oleh ataupun melalui *principal*.

Selama menjalankan masa magang di IPA, Penulis menemukan adanya nilai-nilai yang diterapkan *principal* dalam memecahkan masalah desain yang akan Penulis sebut sebagai pendekatan. Istilah pendekatan dalam penelitian ini adalah strategi yang diterapkan *principal* dalam memecahkan permasalahan desain di IPA. Dari uraian sebelumnya, dapat dilihat bahwa penelitian ini akan berfokus pada pendekatan pemecahan masalah desain sebagai proses pencarian solusi yang terintegrasi dalam pola kerja tim di IPA.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana pendekatan pemecahan masalah desain dalam aspek pola pikir di IPA?
- 2) Bagaimana pendekatan dalam aspek pola pikir pemecahan masalah desain tersebut memengaruhi pola kerja IPA?

1.4 Tujuan Penulisan

Mengacu kepada rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Memahami pendekatan pemecahan masalah desain dalam aspek pola pikir dan pola kerja di IPA
- 2) Menemukan pengaruh pola pikir dan pola kerja sebagai strategi *principal* dalam memecahkan masalah desain di IPA

1.5 Tinjauan Pustaka

Berikut beberapa literatur yang digunakan oleh Penulis sebagai referensi dalam penelitian ini:

1) **Handbook of Professional Practice (2015)**

Dalam buku ini Coleman (2015) mendefinisikan kerja tim dengan menggunakan teori *The Wisdom of Teams* oleh Katzenbach dan Smith (1993) dan dikaitkan dengan kerja tim dalam bidang desain. Arti kerja tim menurut Coleman (2015) adalah:

“A team is a small number of people with complementary skills who are committed to a common purpose, performance goals, and approach for which they hold themselves mutually accountable.”

Pembahasan literatur ini membantu Penulis untuk mengerti lebih dalam nilai-nilai yang terdapat dalam pola kerja tim yang akan Penulis kaitkan dengan pola kerja tim di IPA. Dalam buku ini Coleman (2015) juga menjabarkan langkah-langkah proses desain yang dilakukan perusahaan desain secara umum. Penjabaran tersebut dikelompokkan menjadi empat langkah yaitu *programming, schematic design, design development* dan *documentation*. Melalui pembahasan literatur ini, Penulis akan membandingkan proses desain secara umum dengan IPA untuk mendapatkan keunikan dan ciri khas IPA dalam proses desain sebagai salah satu bentuk pendekatan pemecahan masalah desain.

2) *Design Methods* (2000)

Dalam buku ini Jones (2000) menjabarkan dua metode yang digunakan oleh seorang desainer dalam memecahkan atau merancang sesuatu yang berkaitan dengan hasil desain. Metode desain tersebut adalah metode *black box* dan *glass box*. Pembahasan literatur ini membantu Penulis untuk mengetahui pendekatan yang diterapkan IPA dalam mengidentifikasi masalah dan membuat keputusan sebagai salah satu bentuk pendekatan pemecahan masalah desain.

3) *How Designers Think*

Lawson (2005) menyebutkan adanya teori *generator of form* dengan empat kategori cara berpikir desainer dalam menentukan solusi desain sesuai dengan fungsi dari solusi atau batasan dalam mendesain. Empat kategori tersebut merupakan batasan radikal, formal, simbolik, dan praktis. Pembahasan literatur ini membantu Penulis untuk memahami cara pikir IPA dalam menentukan solusi desain dengan mengilustrasikan empat kategori tersebut sebagai pertimbangan dibalik pengambilan keputusan desain.

1.6 Signifikansi Penulisan

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara terstruktur mengenai pendekatan pemecahan masalah desain yang diterapkan dalam menghasilkan solusi terhadap masalah di proses desain IPA

Penulis berharap dapat memberi gambaran bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang desain interior mengenai pendekatan pemecahan masalah desain di IPA sebagai strategi *principal* dalam memimpin sebuah perusahaan desain interior.

Penulis juga berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi maupun evaluasi desainer dan pembaca terhadap pendekatan pemecahan masalah di lingkup desain interior.

1.7 Ruang Lingkup Penulisan

Untuk mencapai tujuan penelitian, ruang lingkup dalam penelitian ini mencakup:

- 1) Lingkup penelitian adalah proyek yang dikerjakan IPA dengan melibatkan Penulis dalam proses desain yaitu proyek *office* Menara BCA yang berlokasi di menara BCA.
- 2) Data yang digunakan sebagai dasar analisis dalam penelitian ini berupa hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumen yang telah ditinjau dan diizinkan oleh *principal* maupun desainer yang berkaitan dengan proyek tersebut.
- 3) Teori yang digunakan Penulis dalam menganalisis berkaitan dengan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini untuk mendapatkan kesimpulan.

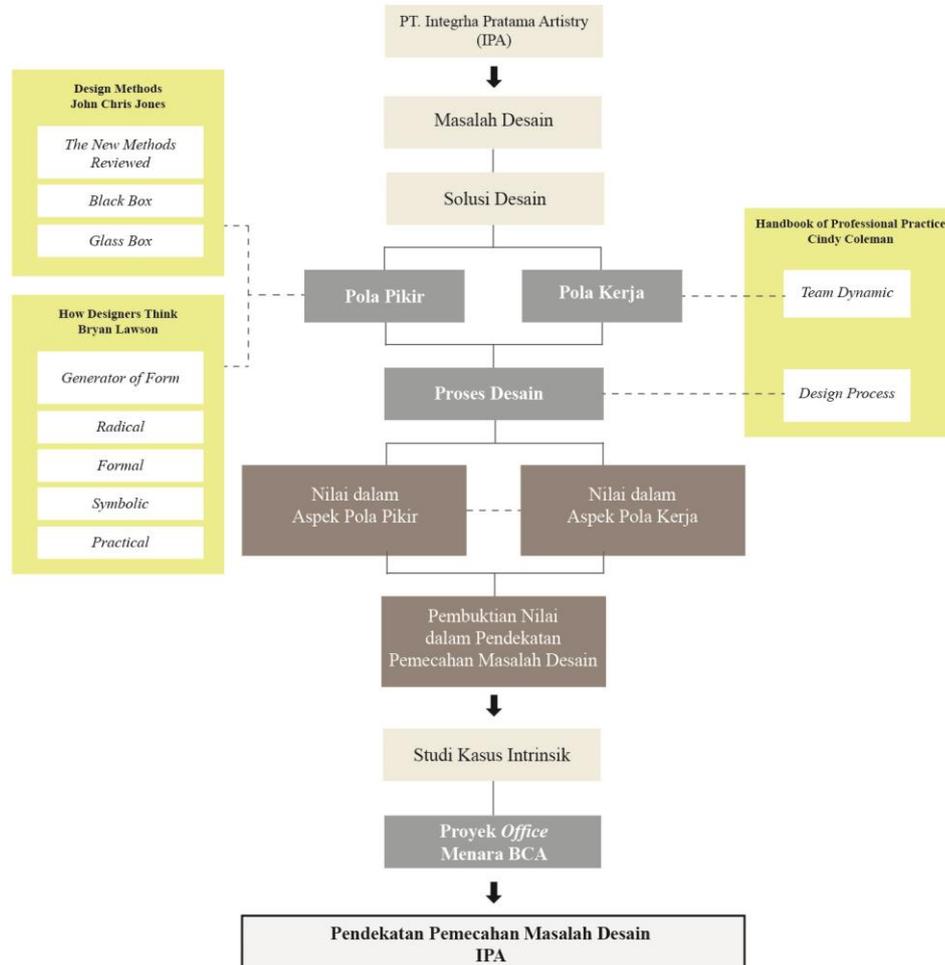
1.8 Metode dan Prosedur Penulisan

Metode penelitian yang digunakan Penulis adalah metode kualitatif dengan pendekatan *participant as observer* dalam masa program magang. Moleong (2009) mendefinisikan penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara mendeskripsi dalam bentuk kata-kata atau bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.

Pengumpulan data dilakukan Penulis dengan cara mengobservasi, menulis catatan lapangan, melakukan wawancara baik terstruktur maupun tidak terstruktur, dan ikut terlibat dalam proses desain selama magang kurang lebih delapan bulan di perusahaan konsultan desain interior.

Dalam menganalisis, Penulis menggunakan metode penelitian studi kasus intrinsik. Menurut Creswell (2012), penelitian studi kasus intrinsik merupakan studi kasus yang menggunakan satu kasus yang akan dipelajari secara mendalam mengenai nilai-nilai yang terdapat dalam studi kasus tersebut. Penulisan ini memfokuskan data pada proyek desain interior yang Penulis berkesempatan ikut terlibat dalam proses desain tersebut dengan tujuan agar Penulis mendapatkan data yang sah.

1.8 Kerangka Pikir



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berpikir
Sumber: Celina Chrishela (2021)

Berdasarkan kerangka pikir pada Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa akar dari penelitian ini adalah masalah desain di IPA. Penulisan ini akan difokuskan pada bagaimana IPA memecahkan permasalahan desain dengan mendapatkan solusi yang akan dibahas dari dua pendekatan yaitu pola kerja dan pola pikir desain. Dua pendekatan tersebut akan diteliti dari tahapan proses desain IPA secara kualitatif dengan menggunakan studi kasus intrinsik yaitu proyek *office* Menara BCA.

Dengan begitu, penelitian ini akan mendapat jawaban atas rumusan masalah yang diangkat dengan topik pendekatan pemecahan masalah desain IPA.

1.10 Sistematika Penulisan

Penulisan berjudul “PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH DESAIN DI PT. INTEGRHA PRATAMA ARTISTRY (IPA)” dengan sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang membahas mengenai hal-hal pokok yang berhubungan dalam penelitian ini yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, signifikansi penelitian, ruang lingkup penelitian, metode dan prosedur penelitian, kerangka berpikir dan sistematika penelitian.

Bab II merupakan bagian landasan teori yang membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian dan menjadi acuan yang digunakan Penulis dalam menganalisis untuk menemukan jawaban atas permasalahan dalam topik penelitian yang diangkat.

Bab III merupakan subjek penelitian yang membahas mengenai data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data - data didapatkan Penulis dari hasil observasi, wawancara dan izin dari IPA terbatas sesuai dengan lingkup penelitian yang ingin dibahas.

Bab IV merupakan hasil dan pembahasan mengenai hasil analisis penelitian yang didasari dengan teori-teori sebagai alat untuk menjawab rumusan masalah yang diangkat oleh Penulis dalam penelitian ini.

Bab V merupakan kesimpulan dari hasil penelitian, saran untuk penelitian selanjutnya dan keterbatasan penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi penelitian yang akan datang.

